

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa/i Kelas I dan II SD Negeri 060823 Kecamatan Medan Amplas yang berjumlah 40 orang, dimana sampel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 20 orang diberikan perlakuan penyuluhan dengan menggunakan media boneka gigi dan 20 orang diberikan perlakuan penyuluhan dengan menggunakan media poster. Dari penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data tingkat pengetahuan siswa/i sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media boneka gigi dan poster, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Boneka Gigi

Kategori	n	(%)
Baik	3	15
Sedang	14	70
Buruk	3	15
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa hasil pengetahuan siswa/i sebelum diberikan penyuluhan menggunakan boneka gigi, didapatkan sebanyak 3 siswa/i (15%) kriteria baik, sebanyak 14 siswa/i (70%) kriteria sedang dan sebanyak 3 siswa/i (15%) kriteria buruk.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sesudah Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Boneka Gigi

Kategori	n	(%)
Baik	17	85
Sedang	3	15
Buruk	0	0
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa tingkat pengetahuan siswa/i sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan boneka gigi, didapatkan sebanyak 17 siswa/i (85%) kriteria baik, sebanyak 3 siswa/i (15%) kriteria sedang dan tidak ada kriteria buruk.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Penyuluhan dengan Menggunakan Media Poster

Kategori	n	(%)
Baik	0	0
Sedang	19	95
Buruk	1	5
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh bahwa hasil pengetahuan siswa/i sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster, didapatkan sebanyak 0 siswa/i (0%) kriteria baik, sebanyak 19 siswa/i (95%) kriteria sedang dan 1 orang siswa/i (5%) kriteria buruk.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Penyuluhan dengan Menggunakan Media Poster

Kategori	n	(%)
Baik	12	60
Sedang	8	40
Buruk	0	0
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh bahwa tingkat pengetahuan siswa/i sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media poster, didapatkan sebanyak 12 siswa/i (60%) kriteria baik, sebanyak 8 siswa/i (40%) kriteria sedang dan tidak ada kriteria buruk.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Jawaban Kuesioner Pengetahuan Subjek Sebelum
Dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Boneka Gigi

No	Pernyataan	Sebelum Penyuluhan				Sesudah Penyuluhan			
		Benar		Salah		Benar		Salah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Guna memelihara kesehatan gigi dan mulut	20	100	0	0	20	100	0	0
2	Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang tepat yaitu	1	5	19	95	15	75	5	25
3	Waktu yang baik untuk menyikat gigi	17	85	3	15	19	95	1	5
4	Dalam sehari frekuensi minimal menyikat gigi	14	70	6	30	18	90	2	10
5	Banyaknya pasta gigi yang dioleskan	3	15	17	85	15	75	5	25
6	Gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan	4	20	16	80	16	80	4	20
7	Gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian samping kanan dan kiri	5	25	15	75	15	75	5	25
8	Gerakan yang tepat untuk menyikat gigi pada bagian permukaan gigi yang dipakai untuk mengunyah	3	15	17	85	16	80	4	20
9	Makanan yang dapat merusak gigi	13	65	7	35	15	75	5	25
10	Makanan yang dapat menyehatkan gigi dan mulut	16	80	4	20	19	95	1	5
11	Makanan yang bisa membuat gigi berlubang	11	55	9	45	18	90	2	10
12	Contoh makanan yang berserat	18	90	2	10	20	100	0	0
13	Kegiatan setelah makan coklat dan permen apa	17	85	3	15	20	100	0	0
14	Berapa bulan sekali memeriksakan gigi ke dokter gigi	16	80	4	20	18	90	2	10
15	Akibat jika tidak menjaga Kesehatan gigi dan mulut	9	45	11	55	18	90	2	10

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui terjadinya peningkatan pengetahuan yang baik siswa/i pada soal nomor 2, yang sebelumnya mendapat 5% dan ketika sudah diberikan penyuluhan dengan media boneka gigi, skor meningkat menjadi 75% tentang cara memelihara Kesehatan gigi dan mulut. Pada soal nomor 8 yang sebelumnya mendapat 15% pengetahuan siswa meningkat menjadi 80% tentang gerakan menyikat gigi pada bagian permukaan gigi. Pada soal nomor 6 tentang gerakan menyikat gigi pada bagian depan sebelumnya mendapat sebanyak 20% meningkat menjadi 80%. Pada soal nomor 7 yang sebelumnya mendapat 25% setelah penyuluhan dengan media boneka gigi dilakukan, meningkat menjadi 75% tentang gerakan yang tepat untuk menyikat gigi pada bagian samping kanan dan kiri.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Jawaban Kuesioner Pengetahuan Subjek Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Poster

No	Pernyataan	Sebelum Penyuluhan				Sesudah Penyuluhan			
		Benar		Salah		Benar		Salah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Guna memelihara kesehatan gigi dan mulut	20	100	0	0	20	100	0	0
2	Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang tepat yaitu	10	50	10	50	17	85	3	15
3	Waktu yang baik untuk menyikat gigi	9	45	11	55	20	100	0	0
4	Dalam sehari frekuensi minimal menyikat gigi	8	40	12	60	15	75	5	25
5	Banyaknya pasta gigi yang dioleskan	2	10	18	90	17	85	3	15
6	Gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan	3	15	17	85	15	75	5	25
7	Gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian samping kanan dan kiri	0	0	20	100	13	65	7	35

8	Gerakan yang tepat untuk menyikat gigi pada bagian permukaan gigi yang dipakai untuk mengunyah	7 35	13 65	15 75	5 25
9	Makanan yang dapat merusak gigi	12 60	8 40	16 80	4 20
10	Makanan yang dapat menyehatkan gigi dan mulut	17 85	3 15	20 100	0 0
11	Makanan yang bisa membuat gigi berlubang	12 60	8 40	13 65	7 35
12	Contoh makanan yang berserat	9 45	11 55	15 75	5 25
13	Kegiatan setelah makan coklat dan permen apa	19 95	1 5	19 95	1 5
14	Berapa bulan sekali memeriksakan gigi ke dokter gigi	15 75	5 25	15 77	5 25
15	Akibat jika tidak menjaga Kesehatan gigi dan mulut	6 30	14 70	14 70	6 30

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui terjadinya perubahan pengetahuan yang baik pada siswa/i, terlihat pada soal nomor 5 tentang seberapa banyak pasta gigi yang dioleskan pada sikat gigi, mendapat sebanyak 10% setelah diberikan penyuluhan dengan media poster, meningkat menjadi 85%. Pada soal nomor 6 tentang gerakan menyikat gigi pada bagian depan, sebelumnya mendapat sebanyak 15% meningkat menjadi 75%. Pada soal nomor 7 tentang gerakan yang tepat untuk menyikat gigi pada bagian samping kanan dan kiri, sebelumnya mendapat sebanyak 0% meningkat menjadi 65%. Pada soal nomor 8 tentang gerakan menyikat gigi pada bagian permukaan gigi, sebelumnya mendapat sebanyak 35% meningkat total menjadi 75%. Pada soal nomor 15 tentang akibat tidak menjaga Kesehatan gigi dan mulut, sebelumnya mendapat sebanyak 30% meningkat menjadi 70%.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/i kelas I dan II SD Negeri 060823 Kecamatan Medan Amplas yang berjumlah 40 orang, dimana sampel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 20 orang diberikan penyuluhan dengan menggunakan media boneka gigi dan 20 orang lagi diberikan penyuluhan menggunakan media poster.

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media boneka gigi dan poster bahwa pada soal kuesioner nomor 6 sebanyak 33 siswa/i tidak menjawab dengan benar tentang gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan, pertanyaan nomor 7 sebanyak 35 siswa/i tentang gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian samping kanan dan kiri, dan pertanyaan nomor 8 sebanyak 30 siswa/i yang tidak menjawab soal dengan benar tentang gerakan yang tepat menyikat gigi pada bagian permukaan gigi. Menurut (Sihombing, 2020). Kemampuan menyikat gigi dengan baik dan benar merupakan salah satu faktor yang penting dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan kusioner 12 sebanyak 13 siswa/i tidak menjawab dengan benar tentang contoh makanan yang berserat. Makanan berserat dan kesehatan mulut yang baik merupakan faktor penting dalam pencegahan penyakit gigi dan mulut. Makanan berserat adalah makanan yang mempunyai daya pembersih gigi yang baik, Seperti nanas, pir, apel, stroberi, papaya, semangka dan bengkoang mengandung banyak air (Huda, et al., 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/i kelas I dan II SD Negeri 060823 Kecamatan Medan Amplas yang berjumlah 40 orang, diperoleh pengetahuan siswa/i sebelum diberikan penyuluhan menggunakan boneka gigi, didapatkan sebanyak 3 siswa/i (15%) kriteria baik, sebanyak 14 siswa/i (70%) kriteria sedang dan sebanyak 3 siswa/i (15%) kriteria buruk. Setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media boneka gigi, yakni sebanyak 17 siswa/i (85%) kriteria baik, sebanyak 3 siswa/i (15%) kriteria sedang dan tidak ada siswa/i kriteria

buruk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Julianti, dkk., 2022) menyatakan bahwa terjadi peningkatan sesudah diberikan penyuluhan dengan media boneka bergigi yakni tidak ada yang memiliki kriteria kurang (0%), kriteria cukup 20 orang (35,8%), dan kriteria baik 36 orang (64,2%), dari data tersebut disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan baik dari 8,9% menjadi 64,2% yaitu mengalami kenaikan sebesar 55,3%.

Hasil penelitian yang didapat sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster, didapatkan sebanyak 0 siswa/i (0%) kriteria baik, sebanyak 19 siswa/i (95%) kriteria sedang dan 1 orang siswa/i (5%) kriteria buruk. Setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media poster diperoleh pengetahuan siswa/i, sebanyak 12 siswa/i (60%) kriteria baik, sebanyak 8 siswa/i (40%) kriteria sedang dan tidak ada kriteria buruk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ammah dan Yustiani, 2022) menyatakan adanya peningkatan pengetahuan cara menyikat gigi pada kriteria tinggi sebelum diberi penyuluhan sebesar 50% menjadi 80% sesudah diberi penyuluhan dengan menggunakan media poster.

Berdasarkan hasil dari penelitian pada dua kelompok berbeda tersebut, dapat diketahui bahwa yang memperoleh nilai terbanyak dari kriteria baik adalah penyuluhan dengan menggunakan media boneka gigi yakni sebanyak 17 siswa/i (85%) kriteria baik dan sebanyak 3 siswa/i (15%) berpengetahuan sedang serta tidak ada kriteria buruk. Hal ini sejalan dengan penelitian Apriyani (2015) bahwa persentase peningkatan keberhasilan penyuluhan antara kelompok media poster dan media model lebih banyak pada kelompok media model, yakni sebesar 50% siswa dengan kriteria baik sekali sedangkan pada kelompok model hanya 20%. Pada penggunaan model saat penyuluhan kesehatan gigi siswa dapat mengembangkan pengalaman-pengalaman sensoris yang dapat membuat semua alat panca indera bekerja misalnya melihat, mendengarkan, merasa dan lain-lain.

Penggunaan media boneka memiliki banyak kelebihan yaitu anak-anak pada umumnya yang menyukai boneka, sehingga cerita yang disampaikan melalui karakter boneka dapat lebih jelas dan mudah dimengerti yang didasarkan pada adanya minat, perhatian serta ingintahu si anak terhadap cerita yang disampaikan melalui boneka tersebut (Aritonang, 2021).

Kelebihan media poster tentunya akan lebih menarik, karena poster sarat dengan tampilan visual gambar, sehingga lebih melibatkan indera penglihatan siswa, apa yang dilihat siswa hanya melibatkan 30% dari indera penglihatan (Jumilah dkk. ,2017). Kelemahan media poster yaitu sebagai alat bantu visual yang hanya menstimulasi indra mata pada waktu terjadinya proses pendidikan (Apriyani, 2015).